

Perbedaan proporsi tingkat literasi gizi remaja berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan keluarga pada siswa SMK X daerah Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur tahun 2018 = Nutrition literacy proportion differences based on gender parent's educational level and household income of adolescent students at SMK X in Southwest Sumba, East Nusa Tenggara 2018

Vania Erika Efitreswari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473978&lokasi=lokal>

Abstrak

Literasi gizi merupakan kapasitas kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memproses, dan memahami informasi dasar mengenai gizi serta kemampuan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat terkait informasi yang didapat. Penelitian terkait literasi gizi sudah mulai banyak dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan gizi yang dimiliki. Namun di Indonesia, penelitian terkait literasi gizi masih sangat terbatas, terutama pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat literasi gizi dan faktor terkait yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 231 siswa/i menggunakan desain studi cross-sectional menggunakan data primer dari penelitian Literasi Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang dilakukan bersama dengan Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan PKGK FKM UI. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner yang bersifat self-administered. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi gizi pada remaja di Indonesia masih tergolong terbatas dan terdapat perbedaan proporsi yang bermakna antara tingkat literasi gizi fungsional dengan jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan keluarga.

.....Nutrition Literacy is the degree to which individu has the capacity to obtain, process and understand basic nutrition information and the ability needed in decision making about nutrition. Researches on nutrition literacy have been widely established to improve quality of nutrition knowledge. Nevertheless, Nutrition literacy studies are still limited in Indonesia. The purpose of this study was to determine the nutrition literacy status and related factors of adolescent students in Southwest Sumba, East Nusa Tenggara. This quantitative studies was cross sectional in nature and conducted to 231 respondents with baseline data collected with Public Health Literacy Study in Indonesia which was done together with Center for Nutrition and Health Studies, Faculty of Public Health University of Indonesia. The result suggests that the adolescents most likely have inadequate nutrition literacy and there are significant differences in proportion between functional nutrition literacy and gender, parent rsquo s educational level, and household income of adolescent student.